

# PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KUALITAS LABA TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS

Selvi Adenia Safitri<sup>1</sup>, Fivi Anggraini<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [selviadenia123@gmail.com](mailto:selviadenia123@gmail.com)

## ABSTRAK

Biaya modal ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang diinginkan investor atas investasinya di perusahaan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengungkapan *intellectual capital*, *corporate social responsibility* dan kualitas laba terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Dengan menggunakan metode purposive sampling, didapat sampel sebanyak 30 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya modal ekuitas, sedangkan *corporate social responsibility* dan kualitas laba tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas.

**Kata kunci** : Pengungkapan *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, kualitas laba, Biaya Modal Ekuitas

## PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan usahanya diperlukan dana tambahan untuk meningkatkan kegiatan usahanya. Dana dapat diperoleh dari sumber lain dengan menerbitkan saham atau obligasi untuk diperdagangkan di pasar modal. Pasar modal menjadi fasilitas yang dapat digunakan bagi pihak yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan yang membutuhkan dana. Salah satu instrumen keuangan yang aktif diperdagangkan di lantai bursa adalah saham. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang likuid sehingga menguntungkan bagi perusahaan untuk lebih mudah memperoleh dana dari investor [1]. Informasi lengkap mengenai perusahaan dibutuhkan oleh investor untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, di antaranya adalah informasi yang ada pada laporan keuangan perusahaan [2]. Pertimbangan atas informasi tersebut karena adanya risk dan return dari suatu investasi. Dana tambahan yang diperoleh dari investor, perusahaan harus menanggung konsekuensi ekonomi yang kemudian disebut biaya modal ekuitas [3]. Biaya modal ekuitas mengacu pada tingkat pengembalian yang diinginkan investor atas investasinya di perusahaan tertentu.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dilihat dari kenaikan dan penurunan biaya modal ekuitas. Biaya ini diukur dengan menggunakan perhitungan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) untuk menghitung nilai dari biaya modal ekuitas yang nantinya sebagai pengambilan keputusan oleh investor apakah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk diinvestasikan. Biaya modal ekuitas penting karena merupakan salah satu dari komponen biaya yang akan berdampak pada keputusan investasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal (*signaling theory*). Teori sinyal diartikan sebagai sinyal yang dikirimkan perusahaan kepada pemegang saham berupa informasi tentang perkembangan suatu perusahaan yang baik melalui kegiatan pelaporan keuangan, sehingga berguna untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemegang saham terhadap perusahaan [4].

## METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021, dengan menggunakan metode *purposive sampling*,

didapat sampel sebanyak 30 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), selain itu variabel pada penelitian ini terbagi atas dua kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu biaya modal ekuitas, selanjutnya variabel kedua adalah variabel independen yang terdiri atas pengungkapan *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility* dan kualitas laba. Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu software SPSS 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef. Regresi	Sig	Keputusan
Constan	-1,993	0,000	-
Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	-0,269	0,022	H <sub>1</sub> Diterima
<i>Corporate Social Responsibility</i>	0,227	0,203	H <sub>2</sub> Ditolak
Kualitas Laba	-0,097	0,166	H <sub>3</sub> Ditolak
R-squared	= 0,088		
F-statistic	= 0,004		

Sumber: data sekunder diolah

Dari tabel hasil uji regresi diatas dapat dilihat bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,088 atau 8,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital*, *corporate social responsibility* dan kualitas laba mampu menjelaskan variabel dependen biaya modal ekuitas sebesar 8,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 91,2% biaya modal ekuitas dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijadikan variabel independen dalam penelitian ini.

Hasil uji statistik F, diperoleh nilai F statistik sebesar 0,004. Hasil uji statistik F dengan nilai 0,004 lebih kecil dari alpha sebesar 0,05 dengan ini dapat menjelaskan bahwa pengungkapan *intellectual capital*, *corporate social responsibility* dan kualitas laba secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada pengungkapan *intellectual capital* yang diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* perusahaan yang semakin luas dapat menunjukkan bahwa tidak ada informasi yang disembunyikan oleh perusahaan, sehingga kewaspadaan investor atas risiko yang ada pada perusahaan rendah.

Hasil pengujian hipotesis *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan CSR Indeks menunjukkan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini disebabkan tingginya pembiayaan atas operasional perusahaan menyebabkan alokasi dana untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan sehingga tidak akan memiliki pengaruh terhadap biaya modal ekuitas.

Hasil pengujian hipotesis kualitas laba yang diukur dengan menggunakan pendekatan manajemen laba bahwa kualitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hasil bahwa tidak ada pengaruh kualitas laba terhadap biaya modal ekuitas mengindikasikan bahwa kualitas laba belum dapat membantu investor untuk mengestimasi resiko yang timbul dari ketidakpastian prospek perusahaan, ketidak mampuan mengukur resiko tersebut membuat kualitas laba tidak menjadi faktor yang menentukan besaran biaya modal ekuitas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut, pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Tinggi rendahnya persentase pengungkapan *intellectual capital* mempengaruhi penilaian investor terhadap transparansi atau keterbukaan perusahaan dalam mengkomunikasikan informasi terkait pengelolaan *intellectual capital*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5,6].

*Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini disebabkan tingginya pembiayaan atas operasional perusahaan menyebabkan alokasi dana untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan sehingga tidak akan memiliki pengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh [7,8]. Serta kualitas laba tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas laba belum dapat membantu investor untuk mengestimasi resiko yang timbul dari ketidakpastian prospek perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan [9,10]

Sesuai dengan keterbatasan penelitian ini maka saran yang dapat diajukan yaitu, penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel observasi sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan sampel yang lebih luas, serta penelitian selanjutnya dapat menambahkan dan menggunakan variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Efrina, M. and Faisal (2017). Pengaruh kualitas laba dan likuiditas saham terhadap biaya modal ekuitas (pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 2(1), 31–50.
- [2] Kurnia, L. and Arafat, M.Y. (2015). Pengaruh manajemen laba dan ukuran perusahaan terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 10(1), 45–70.
- [3] Pramita, Y.D. (2016). Earnings quality and beta on cost of equity capital kualitas laba dan beta terhadap biaya modal ekuitas. 123–131.
- [4] Annisa, A. R. (2019). Pengaruh perputaran modal, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10 No 1. doi: <http://doi.org/10.21009/JRMSI>.
- [5] Salvi, A. et al. (2020). Does intellectual capital disclosure affect the cost of equity capital? An empirical analysis in the integrated reporting context. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 985–1007. doi:10.1108/JIC-12-2019-0283.
- [6] Mondal, A. and Ghosh, C. (2020). Effect of intellectual capital disclosure on cost of equity capital: A study on Indian companies. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 165–179. doi:10.1108/AJAR-08-2020-0069.
- [7] Vain S. et al. (2020). Pengaruh corporate social responsibility, kepemilikan institusional dan asimetri informasi terhadap cost of equity capital dengan nilai buku ekuitas sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan non lembaga keuangan dalam Indeks Lq-45 Tahun 2015 - 201. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(2), 115–131. doi:10.22437/jaku.v5i2.10262.
- [8] Hariyanto, R. A. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, intellectual capital disclosure, institutional ownership, dan asymmetry information terhadap cost of equity capital. *Artikel Ilmiah*, 1–20.
- [9] Monalisa, M. (2018). Analisis pengaruh kualitas corporate governance dan kualitas laba terhadap biaya modal ekuitas. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 5(1), 67–75.
- [10] Pratiwi, V. A. (2020). Pengaruh manajemen laba, kualitas laba dan informasi asimetri terhadap *cost of equity capital*. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS*, 21(1), 1–19.